

**IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SMA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

**Diah Chintia**

**NIM.11410035**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Chintia

NIM : 11410035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Yang menyatakan,



Diah Chintia  
NIM. 11410035

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Chintia  
NIM : 11410035  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Mei 2015  
Yang menyatakan,



Diah Chintia  
NIM. 11410149



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Chintia  
NIM : 11410035  
Judul Skripsi : Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Pembimbing

**Dr. H. Tasman Hamami, M.A.**  
**NIP. 19611102 198603 1 003**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/141/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL  
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Diah Chintia

NIM : 11410035

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 8 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 25 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102/198603 1 003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

*Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”<sup>1</sup>*

[Q.S. An-Nahl (16): 90]

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hal. 278.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini di Persembahkan Kepada:*

**Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ

أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلِيٍّ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “*Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum PAI SMA*”. Disadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku pembimbing skripsi yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik



5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu beserta segenap keluarga tercinta yang selalu mengajarkan hidup optimis, bertindak baik dan benar, yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan baik moril maupun materiil yang tiada pernah henti-hentinya kepada penulis. Semoga Allah membalas amal baik mereka dan memberikan keselamatan dan kesuksesan bagi mereka.
7. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan, dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 April 2015

Penulis,



**Diah Chintia**  
**NIM. 1141035**

## ABSTRAK

DIAH CHINTIA. *Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum PAI SMA*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMA yang masih bersifat formalistik, belum mampu dikontekstualisasikan dengan realitas sosial. Proses belajar-mengajarnya pun masih terbatas hanya dalam tataran pengetahuan belaka, tanpa mempersoalkan realitas sosial yang *up to date*, sehingga banyak kekhawatiran muncul. Kekhawatiran tersebut berkaitan dengan lulusan pendidikan agama Islam sekarang hanya akan melahirkan orang yang pandai dalam agama, namun gagap dalam realitas sosial. Maka diperlukan sebuah formulasi dalam menghadapi permasalahan tersebut, untuk itu perlu kiranya untuk mengkonsepsikan tauhid sosial dalam kurikulum PAI di SMA. Hal itu bertujuan untuk mengetahui konsepsi tauhid sosial secara umum, serta mengimplementasikannya dalam kurikulum PAI di SMA.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah hermeneutika, yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam konsep tauhid sosial secara umum. Dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun metode pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi data dan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah konsep tauhid sosial yang dapat diartikan sebagai aktualisasi dan memanifestasikan elemen-elemen tauhid (ketuhanan) dengan realitas sosial. Tauhid sosial dijadikan landasan utama dalam mengkaji problem-problem sosial yang harus dipahami secara integratif antara realitas dan ketuhanan. Hal itu bertujuan untuk membentuk nalar generasi muda yang berkualitas rohani dan jasadi. Tauhid dan sosial dijadikan satu unsur dalam mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di dalam kehidupan ini. Adapun untuk implementasinya dalam kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMA dapat diketahui dari aspek-aspek yang terdapat dalam tujuan, isi, dan evaluasi. Tujuan kurikulum tauhid sosial adalah untuk membentuk kesadaran peserta didik dalam dunia, dengan dilandasi nilai-nilai ketuhanan (agama) dan sosial (keduniaan). Isi dari kurikulum yang hendak dicapai mencakup pemahaman keagamaan dan pemahaman realitas sosial. Evaluasi tauhid sosial lebih dititiberatkan kepada kemampuan peserta didik terhadap materi-materi tauhid sosial serta kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan.

**Kata kunci: Tauhid, Sosial, Pengembangan Kurikulum PAI**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTO .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>  | <b>xii</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....   | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 7           |
| D. Kajian Pustaka .....  | 8           |
| E. Metode Penelitian .....   | 11          |
| F. Sistematika Pembahasan.....   | 16          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TAUHID SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI</b>   |             |
| A. Gambaran Umum Tauhid Sosial .....   | 17          |
| B. Pengembangan Kurikulum PAI .....  | 47          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III TINJAUAN KONSEP TAUHID SOSIAL DAN<br/>IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN<br/>KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA</b> |             |
| A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam<br>SMA.....   | 55          |
| B. Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama<br>Islam SMA.....   | 75          |
| <br>   |             |
| <b>BAB VI PENUTUP</b>  |             |
| A. Kesimpulan.....   | 91          |
| B. Saran-Saran.....  | 92          |
| <br>   |             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>94</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>98</b>   |

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                       |     |
|---------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran I    | : Bukti Seminar Proposal.....         | 98  |
| Lampiran II   | : Surat Penunjukkan Pembimbing .....  | 99  |
| Lampiran III  | : Kartu Bimbingan Skripsi.....        | 100 |
| Lampiran IV   | : Sertifikat PPL I.....               | 101 |
| Lampiran V    | : Sertifikat PPL-KKN Integratif ..... | 102 |
| Lampiran VI   | : Sertifikat Sospem .....             | 103 |
| Lampiran VII  | : Sertifikat TOEC.....                | 104 |
| Lampiran VIII | : Sertifikat IKLA .....               | 105 |
| Lampiran IX   | : Sertifikat ICT.....                 | 106 |
| Lampiran X    | : Daftar Riwayat Hidup .....          | 107 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW menghendaki setiap muslim berkehidupan yang utuh, integral, *integrated*. Dalam teori *integrated* ini, kehidupan dikotomis tidak ada dasarnya dalam agama Islam. Seluruh dimensi kehidupan yang dikembangkan seorang muslim, harus bertumpu pada etika dan moral yang tauhidi. Artinya bahwa tauhid merupakan sumbu kehidupan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>1</sup> Agama Islam mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya yang menyangkut bidang aqidah, syariah, dan akhlak.<sup>2</sup> Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari pemahaman antara dimensi ketuhanan yang termanifestasikan dalam akidah, serta dimensi sosial yang termanifestasi dari mu'amalah.

---

<sup>1</sup> Zakiyah Dradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 86.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal.

Persoalan kurikulum yang ada di sekolah menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilihat dari segi kurikulum dinilai belum fungsional. Peserta didik sudah belajar tentang pendidikan agama Islam, tetapi masih banyak perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ketidaksesuaian itu diasumsikan karena di dalam kurikulum itu tidak dimasukkan tentang nilai-nilai tauhid sosial. Tetapi yang diajarkan hanyalah pengetahuan yang sifatnya normatif.

Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya peserta didik di SMA yang dalam melaksanakan kegiatan dan penerapan materi yang ada di dalam mata pelajaran PAI, hanya sebatas pengetahuan. Mereka menguasai materi tersebut dengan maksimal, contohnya peserta didik SMA mengerti akan cara-cara menunaikan rukun Islam, mengetahui akhlak yang terpuji dan tercela, mengetahui konsep tentang tauhid, dan sebagainya. Namun hal itu belum mampu menjangkau dimensi aplikatif, sehingga pengetahuan yang dikuasai oleh peserta didik yang ada di SMA hanya sebatas pengetahuan saja.

Dalam praktiknya, perilaku keagamaan yang ditampilkan oleh peserta didik di sekolah terutama sekolah SMA, tidak optimal. Sebab, pengajaran dan pembelajaran pendidikan agama Islam hanya sebatas konsep dan teori. Jadi, peserta didik tidak terlalu merasa penting untuk menerapkan perilaku keagamaan seoptimal mungkin. Mereka menganggap bahwa pendidikan agama Islam hanya sebatas ritualistik, seperti shalat, zakat, puasa, dan sebagainya. Padahal secara garis besar

pendidikan agama Islam melebihi hal itu. Lebih lanjut salah satu kendalanya adalah terbatasnya jam pelajaran agama. Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang juga mantan Direktur Jendral Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama (Dirjen Pendis) Prof. DR. Mohammad Ali MA, dalam makalahnya berjudul “Pegembangan Agama Islam di Sekolah” mengatakan, penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah penuh tantangan, karena secara formal penyelenggaraan pendidikan Islam di sekolah hanya 3 jam pelajaran per minggu. Jadi, apa yang bisa mereka peroleh dalam pendidikan yang hanya 3 jam pelajaran. Jika sebatas hanya memberikan pengajaran agama Islam yang lebih menekankan aspek kognitif, mungkin guru bisa melakukannya, tetapi kalau memberikan pendidikan yang meliputi tidak hanya kognitif tetapi juga sikap dan keterampilan, guru akan mengalami kesulitan.<sup>3</sup>

Dalam realisasi sejarahnya, pengembangan kurikulum PAI tersebut dapat dicermati dari fenomena berikut: (1) perubahan dari tekanan pada hafalan dan daya ingatan tentang teks-teks dari ajaran-ajaran agama Islam, serta disiplin mental spiritual; (2) perubahan dari cara berpikir tekstual, normatif, dan absolutis kepada cara berpikir historis, empiris, dan kontekstual; (3) perubahan dari tekanan pada produk atau hasil pemikiran keagamaan Islam dari para pendahulunya; (4) perubahan dari pola pengembangan kurikulum PAI yang hanya mengandalkan pada para pakar dalam memilih dan menyusun isi kurikulum PAI.

---

<sup>3</sup> Siti Robiah, *Artikel* “mengoptimalkan pendidikan agama Islam di sekolah umum”, <http://eyang-agung.com/berita-235-mengoptimalkan-pendidikan-agama-di-sekolah-umum-oleh-hj-siti-robiah-mpd.html>, di akses pada tanggal 07 September 2014.

Rumusan kurikulum yang ada dalam pendidikan agama Islam seperti di atas harus selalu dikembangkan guna memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak didik agar tidak lepas dari unsur-unsur tauhid. Sebab unsur tauhid membawa semangat keagamaan dan komitmen kepada agama, masyarakat dan Tuhan. Ketiga fokus kajian yang ada dalam kurikulum tersebut, senada dengan apa yang ada dalam orientasi kurikulum. Bahwa orientasi kurikulum mencakup tiga hal yaitu, orientasi pada pengembangan peserta didik, orientasi pada pengembangan sosial, dan orientasi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Namun dalam realitas sekarang ini kurikulum dalam pendidikan agama Islam, dalam proses belajar-mengajarnya pun masih terbatas hanya dalam tataran pengetahuan belaka, tanpa mempersoalkan realitas sosial yang *up to date*, sehingga banyak kekhawatiran muncul. Kekhawatiran tersebut berkaitan dengan lulusan pendidikan agama Islam sekarang hanya akan melahirkan orang yang pandai dalam agama, namun gagap dalam realitas sosial. Dalam tataran ini kiranya formulasi dari kurikulum pendidikan agama Islam kurang bisa menjawab perkembangan zaman, beserta piranti permasalahan yang dibawanya. Sehingga apa yang dikatakan oleh Amien Rais menjadi kenyataan, bahwa;

“orang Islam terkungkung dalam wacana keislaman dan islamopobia, yang membawa kemunduran peserta didik Islam dalam mengarungi peradaban sekarang ini. Persoalan tersebut tidak terlepas dari kurangnya strategi dan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan tersebut, hal inilah yang melahirkan

---

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 23.



krisis-krisis dalam peserta didik Islam. Pertama perlu dicatat adanya moral degeneration, yang mengakibatkan ketidakjelasan batasan baik dan buruk. Kedua, adanya disparitas income antara negara yang kaya dengan negara yang miskin. Ketiga, adanya disparitas pendidikan, dalam hal ini ada negara-negara yang IPTEKnya melimpah ruah, ada pula yang tertinggal. Keempat, terjangkitnya kondisi yang *hobbesian*, artinya bahwa yang kuat itu memeras yang lemah. Kelima, destruksi ekologis yang sangat menyedihkan”.<sup>5</sup>

Keterkaitan hubungan antara Tuhan, manusia dan alam, harus ditegakkan agar menciptakan keharmonisan dalam kehidupan. Dengan begitu pemahaman tentang pendidikan agama Islam senantiasa harus berjalan dalam koridor yang peka terhadap ibadah dan sosial. Dalam konteks di Indonesia, sesungguhnya perjuangan menegakkan keadilan sosial memerlukan waktu, ketekunan, dan keberanian moral. Ini karena Indonesia termasuk yang sangat unik, dalam arti kesenjangan sosialnya itu luar biasa. Di antara negara-negara berkembang, kesenjangan sosial di Indonesia ini termasuk memecahkan rekor selain korupsi. Di sini, yang kaya itu kaya sekali, sedangkan yang miskin betul-betul berada di bawah garis kemiskinan.<sup>6</sup>

Perlunya mempertimbangkan tauhid sosial dalam kerangka kurikulum pendidikan agama Islam, agar dapat menterjemahkan keyakinan peserta didik menjadi konkrit, sekaligus menjadi satu sikap budaya untuk mengembangkan amal saleh.<sup>7</sup> Artinya, peserta didik Islam

---

<sup>5</sup> Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, (Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 1998), hal. 99-101.

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 118.

<sup>7</sup> Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan...*, hal. 41.

memiliki kewajiban keagamaan dalam memperjuangkan masa depan yang lebih bagus, dengan menyertakan keharusan tegaknya tauhid sosial.

Dalam kaitannya dengan tauhid dan pembangunan peserta didik yang penting adalah kita perlu mempertajam kesadaran sejarah kita agar kita tidak mengulangi lagi kesalahan-kesalahan di masa lampau dan janganlah sampai kita menanduk batu untuk kedua kalinya. Allah berfirman, “*Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah engkau melihat masa lalumu, apa yang telah engkau capai dan engkau lakukan. Yang salah dan benar di hari-hari kemarin sebagai bekal untuk menyongsong masa depan yang penuh tantangan.*”<sup>8</sup>

Penajaman-penajaman pemahaman tauhid harus terus kita lakukan karena pemahaman tauhid yang tumpul, yang statis, dan *klise*-lah yang merupakan sumber awal dekadensi dan degenerasi peserta didik. Kalau kita tidak paham tauhid, kita akan melihat kelompok kita sudah *the best*, lalu tidak mau membandingkan dan tidak mau melihat perspektif yang lebih jauh. Allah hanya menanyakan amal kita dari tauhid yang benar. Tauhid yang benar pasti akan membuahkan amal saleh yang benar.<sup>9</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Implementasi Konsep Tauhid Sosial Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA.**”

Hal ini perlu ditelusuri untuk mengetahui konsep tauhid sosial dan

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 213.

<sup>9</sup> Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan...*, hal. 214.

relevansi yang sesuai dalam pengembangan kurikulum PAI SMA sekarang ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya, antara lain:

1. Bagaimanakah konsep tauhid sosial dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SMA ?
2. Bagaimanakah implementasi konsep tauhid sosial dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SMA?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep tauhid sosial dalam pendidikan agama Islam
- b. Untuk mengetahui implementasi konsep tauhid sosial dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dalam ranah kurikulum pendidikan agama Islam di SMA.

- 2) Memberikan pengetahuan, pemikiran, wawasan, dan paradigma dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SMA.

**b. Secara Praktis**

- 1) Memberikan rumusa dan pemahaman kepada *stakeholder* pendidikan agama Islam dalam menjalankan proses pembelajaran dan melaksanakan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMA.
- 2) Memberikan pengetahuan kepada pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran dan mengimplikasikan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMA.

**D. Kajian Pustaka**

Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “*Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais*”, oleh Solehuddin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.<sup>10</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa: implikasi konsep tauhid sosial Amien Rais dalam beberapa aspek pendidikan Islam, yang meliputi: tujuan pendidikan Islam, pendidik dalam pendidikan Islam, metode dalam pendidikan Islam, kurikulum dalam pendidikan Islam, dan evaluasi

---

<sup>10</sup> Solehuddin, “Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

dalam pendidikan Islam. Semangat tauhid sosial dinilai sebagai suatu hal yang sangat signifikan sebagai salah satu sarana dalam upaya merombak pola pikir peserta didik ini dalam memahami nilai-nilai Islam secara komprehensif dan integral.

2. Skripsi yang berjudul “*Relevansi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila*”, oleh M. Yusra Saragih, mahasiswa Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.<sup>11</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa: klarifikasi dan elaborasi dalam pemaknaan atau reaktualisasi tauhid. Yakni antara lain membahas upaya penyegaran makna tauhid, dan harmonisasi makna tauhid dalam konteks tauhid sosial.
3. Skripsi yang berjudul “*Zikir dan Relasi Sosial: Ajaran Tauhid Sosial dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Dusun Balak Magelang*”, oleh Taufik Rahman, mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.<sup>12</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa: sebuah gambaran relasi dan interaksi sosial masyarakat dusun Balak yang dibangun oleh dua kesadaran yaitu kesadaran hubungan dengan Allah dan kesadaran

---

<sup>11</sup> M. Yusra Saragih, “Relevansi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila,” *Skripsi*, Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

<sup>12</sup> Taufik Rahman, “Zikir dan Relasi Sosial: Ajaran Tauhid Sosial dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Dusun Balak Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

hubungan dengan sesama manusia , dua kesadaran tersebut digerakkan dengan kesadaran tauhid sebagai motivasi utama.

Dari skripsi-skripsi yang sudah penulis sebutkan di atas, terkait dengan tauhid sosial yang dijadikan sebagai pembentuk sebuah realitas, maka dapat diambil beberapa poin yang belum terjabarkan. Antara skripsi dan kedua konsep tauhid dijelaskan dengan signifikan, namun hanya dijadikan sebagai objek kajian yang masuk dalam ranah kehidupan sosial kenegaraan. Sehingga realitas sosial yang eksplisit seperti bidang pendidikan, ekonomi, dan sebagainya masih kurang dicermati. Selain itu konsep tauhid sosial masih terbatas hanya dalam pemikiran tokoh, yang implikasinya masih terbatas, dan juga belum meenyeluruh. Sedangkan dengan skripsi yang ketiga, konsep tauhid sosial dijelaskan dalam bidang keagamaan, khususnya menyangkut dimensi tarekat yang menekankan kehidupan spekulatif. Maksudnya adalah bahwa ketauhidan yang menjadi landasan sosial, dapat dicapai dengan melalui tahapan sufistik dan *maqom* (tempat persinggahan) yang ada dalam ajaran tarekat.

Persamaan dalam pengkajian tauhid sosial yang penulis kaji dan dalami, dengan penelitian-penelitian yang sudah ada, terletak pada penggunaan konsep tauhid sosial dalam tataran teoritis-filosofisnya. Dalam artian bahwa tauhid sosial dijadikan sebagai objek dan dikaji secara mendalam. Sedangkan yang membedakan skripsi penulis dengan penelitian yang sudah ada, adalah tauhid sosial dalam tataran penafsiran dan penggunaan sumbernya, serta dalam tataran implikasi dan

relevansinya yang lebih khusus. Penafsiran tauhid sosial penulis gunakan dalam bidang pendidikan agama Islam yang fokus tujuannya adalah untuk menganalisis dan mengembangkan konsep tersebut dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Adapun dalam penggunaan sumbernya, penulis lebih tertuju menggunakan literatur dari kedua pemikir tauhid sosial, yaitu Ismail Raji' al-Faruqi dan Amien Rais. Meskipun penulis mengambil kedua tokoh tersebut, namun secara umum penelitian penulis merupakan kajian kepustakaan yang memadukan sumber-sumber untuk memformulasikan tauhid sosial dalam pengembangan kurikulum PAI di SMA.

Penulis bertujuan untuk mengembangkan dan menambahkan penggunaan konsep tauhid sosial dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam yang fokus tujuannya adalah mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam SMA. Sehingga dari penambahan dan penggunaan dalam bidang pendidikan agama Islam tersebut dapat menjadi rujukan bagi pengembangan selanjutnya, penulis memilih judul *“Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA”*.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini jika didasarkan pada analisis datanya, termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa

menggunakan teknik statistik.<sup>13</sup> Dengan data yang dapat diperoleh melalui analisi dan penalaran, tanpa melibatkan perhitungan secara kuantitatif.

Sifat penulisan skripsi ini adalah deskripsi analisis yaitu menguraikan secara teratur konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan. Kemudian data yang telah terkumpul disusun sebagaimana mestinya lalu diadakan analisis.<sup>14</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah menggali kajian keilmuan dari data-data yang diperoleh melalui pengkajian kepustakaan. Landasan pengkajian melalui data kepustakaan dapat berupa, dokumen, data berbentuk buku, koran, majalah, jurnal dan sebagai, yang dari itu semua kemudian di padukan dengan menggunakan pisau analisis yang memadai, Sehingga memunculkan sebuah gagasan baru yang menyeluruh.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik. Hermeneutik adalah ilmu dan seni menafsirkan teks.<sup>15</sup> Dengan demikian bahwa pendekatan hermeneutik peneliti mengambil fakta-fakta tekstual dan merefleksikannya kembali fakta-fakta itu berdasarkan esensi tertentu.

---

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 26.

<sup>14</sup> Anton Baker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hal. 10.

<sup>15</sup> Saifur Rohman, *Hermeneutik: Panduan ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 11.



Pendekatan tersebut adalah mengaitkan antara pengetahuan mengenai sebuah konsep, pemikiran, dan produk keilmuan, yang kemudian dibenturkan dengan realitas sosial. Melalui pendekatan ini, maka proses menjadikan aktualitas dari sebuah konsep tersebut dapat diberlakukan. Seorang peneliti juga harus langsung bersentuhan dengan objek dan menyarikannya dalam bentuk data-data yang siap diolah melalui metode analisis.<sup>16</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>17</sup>

#### a. Sumber Primer

- 1) Ismail Raji Al-Faruqi, *Tauhid*, Terj. Rahmani Astuti, Bandung: Pustaka, 1995
- 2) Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- 3) Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajarann Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumber-primer yang digunakan oleh penulis merupakan sumber yang komprehensif dalam tauhid sosial dan pengembangan kurikulum PAI di SMA. Buku PAI di SMA penulis ambil dari sumber-sumber primer tersebut, sebab secara PAI di SMA secara implisit

---

<sup>16</sup> *Ibid*,... hal 24.

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 34.

dapat ditemukan dalam sumber-sumber kurikulum PAI secara umum sehingga penulis mengambil sumber-sumber tersebut.

b. Sumber Sekunder

Adapun sumber-sumber sekunder yang penulis pilih lebih dititiberatkan kepada sumber pendukung dalam penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, Bandung: Mizan, 1998.
- 2) Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan ajar dalam PAI*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- 3) Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- 4) Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- 5) Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- 6) Fuad Ansyari, *Masa Depan Peserta didik Islam Indonesia: Peluang dan Tantangan*, Bandung: Mizan, 1993.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data digunakan sebuah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode dokumentasi. Dimana sumber-sumber yang kebanyakan dipakai dalam penelitian ini adalah

sejumlah dokumen tersebut meliputi: buku, makalah, majalah, dan lain sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati.<sup>18</sup>

##### 5. Metode Analisis Data

Setelah data terhimpun, kemudian dianalisis, dengan menggunakan teknik deskriptif analisis, dengan menggunakan metode berpikir. Metode analisis yang penulis pakai adalah metode deduktif. Metode deduktif adalah suatu cara menarik kesimpulan dari yang umum ke yang khusus.<sup>19</sup> Konsep tauhid sosial dijadikan sebagai sandaran dan pisau analisis untuk mengurai dan memecahkan permasalahan yang ada di dalam pengembangan kurikulum. Salah satu yang menjadi bidikan dari konsep tauhid sosial tersebut, perlunya upaya dalam memasukkan berbagai permasalahan mutakhir dalam kurikulum pendidikan agama Islam, agar dalam implementasinya tidak hanya pengetahuan teoritis. Namun pengetahuan yang sifatnya praktis juga diajarkan.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 202.

<sup>19</sup> Moh. Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Aksara, 1987), hal. 17.

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>20</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam empat bab yang saling terkait. Pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I, berupa pendahuluan yang merupakan bagian yang paling umum karena hanya memuat dasar-dasar penelitian ini. Materi bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang gambaran umum konsep tauhid sosial yang berisi definisi umum tauhid sosial, komponen-komponen tauhid sosial, paradigma tauhid sosial, dan tokoh-tokoh yang menggagas tauhid sosial.

Bab III, berisi jawaban atas permasalahan dengan konten analisis terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SMA. Konsep tauhid sosial dijabarkan dalam kerangka pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SMA.

Bab IV, berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan mampu menjembatani antara konsep sosial dan pendidikan agama Islam.

---

<sup>20</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian...*, hal. 198.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap tauhid sosial dan implementasinya dalam pengembangan kurikulum PAI di SMA dapat disimpulkan :

1. Tauhid sosial merupakan konseptualisasi terhadap isi dari kurikulum PAI di SMA. Dalam artian bahwa tauhid sosial dapat dijadikan sebagai landasan untuk memadukan antara aspek-aspek ketuhanan atau agama dengan aspek sosial atau masyarakat. Materi PAI haruslah mencakup kedua aspek tersebut (antara aspek-aspek ketuhanan (agama) dan aspek-aspek sosial) yang jalin-menjalin antar keduanya. Realitas sosial dipahami sebagai manifestasi dari Tuhan yang perlu dipahami secara ketuhanan dan keduniaan, sehingga dapat terintegrasi dalam memahaminya. Hal ini yang melandasi diperlukannya tauhid sosial di dalam pelaksanaan kurikulum di SMA. Hal itu dapat menjadikan tauhid sebagai benteng terhadap masalah-masalah yang dihadapi umat di era sekarang ini. Masalah-masalah tersebut harus sudah dapat dipelajari di sekolah SMA agar pada nantinya dapat hidup dengan memaksimalkan potensi-potensi yang telah dimilikinya.
2. Implementasi konsep tauhid sosial dalam pengembangan kurikulum PAI khususnya di SMA, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran religius dan sosial pada peserta didik SMA. Tauhid sosial memiliki

beberapa prinsip, diantaranya; sejarah, pengetahuan, metafisika, etika, tata sosial, keluarga, tata politik, tata ekonomi, tata dunia, dan estetika. Prinsip-prinsip yang melandasi terbentuknya tauhid sosial dalam implementasinya akan terwujud kajian yang mendalam dan integral. Artinya kajian PAI akan mempunyai dimensi-dimensi ketuhanan yang langsung dibahas di dalam realitas sosial. Seperti prinsip tentang etika dunia, estetika, etika dan metafisika, yang mana dapat menata dan membentuk kaum muda khususnya peserta didik untuk tanggap terhadap masalah-masalah dunia, politik, ekonomi dan keluarga dengan tanpa mengabaikan aspek ketuhanan yang ada di dalam tauhid sosial tersebut. Implementasi tersebut jika diterapkan di dalam kurikulum PAI di SMA akan dapat membentuk peserta didik yang kuat dalam pemahaman agama, serta kuat pemahaman sosialnya. Sebab prinsip-prinsip yang melandasi sudah dapat dipelajari oleh peserta didiknya. Dengan demikian implementasi tauhid sosial dalam kurikulum PAI di SMA mempunyai keterikatan pengetahuan dan pemahaman terhadap ketuhanan, alam semesta, dan kemanusiaan.

## **B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada para pemerhati dan praktisi pendidikan untuk lebih peka terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam kurikulum PAI di SMA. Agar dalam pembelajaran kurikulum tersebut tidak hanya bersifat formalis, melainkan kurikulum PAI dapat memberikan pengaruh secara teoritis maupun praktis terhadap pembentukan

kesadaran bangsa maupun umat tentang perlunya berkiprah di ranah sosial.

2. Konsepsi tentang tauhid sosial belum banyak dikaji oleh para teoritis dan praktisi pendidikan, sehingga pendidikan khususnya pendidikan agama Islam belum banyak berubah dari dulu hingga sekarang. Harapan penulis, tauhid sosial yang dikaji ini dapat ditindaklanjuti oleh para elit pendidikan untuk memajukan pembelajaran PAI di SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Risalah Tauhid*, penerjemah: H. Firdaus, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abdullah, Amin, *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Al-Attas, Ismail Fajri, *Sungai tak Bermuara, Risalah Konsep Ilmu dalam Islam Sebuah Tinjauan Ihsani*, Jakarta: Diwan Publishing, 2006.
- Al-Faruqi, Ismail Raji, *Tauhid*, penerjemah: Rahmani Astuti, Bandung: Pustaka, 1995.
- al-Ghazali, Imam *Tauhidullah Risalah Suci Hujjatul Islam*, penerjemah: Wasmukan, Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Al-Ghazali, Muhammad, *Akidah Muslim*, penerjemah: Majyudin Syaf, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986.
- Al-Ghulsyani, Mahdi, *Filsafat Sains menurut al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1993.
- Ali, Moh, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung: Aksara, 1987.
- Al-Khouly, Ebrahim M.A, dkk., *Islam dan Masyarakat Kontemporer*, penerjemah: Hamid LA. Basalamah, Bandung: Gema Insani, 1988.
- Ansyari, Fuad, *Masa Depan Umat Islam Indonesia, Peluang dan Tantangan*, Bandung: Al-Bayan, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Masa Depan Peserta didik Islam Indonesia: Peluang dan Tantangan*, Bandung: Mizan, 1993.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Assiba'i, Mustafa Husni, *Kehidupan Sosial menurut Islam, Tuntunan Hidup Bermasyarakat*, Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Azra, Azyumardi, *Pergolakan Politik Islam*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.



- Bakar, Osman, *Tauhid dan Sains, Esai-Esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Baker, Anton, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Basyir, Azhar, *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 1995.
- Budhy, Munawar-Rachman, ed., *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1994.
- Daudy, Ahmad, *Segi-segi Pemikiran Falsafi dalam Islam*, Jakarta: Bintang Bulan, 1984.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: C.V. Toha Putra, 1989.
- Dradjat, Zakiyah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1972.
- Ghazali, Bachri, *Konsepsi Ilmu Menurut al-Ghazali, Suatu Tinjauan Psikologik-Pedagogik*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajarann Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: C.V. Pustaka Setia, 2012.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Iqbal, Muhammad, *Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Islam*, Yogyakarta: Jalasutra, 2002.
- Ismaun, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Jalaludin, Usman, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan ajar dalam PAI*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

- Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Dasar pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2009.
- Natsir, Muhammad, *Capita Selecta*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Raharjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- Rahman, Fazlur, *Tema Pokok Al-Qur'an*, penerjemah: Anas Mahyudin, Cet. II, Bandung: Pustaka, 1992.
- Rahman, Taufik, "Zikir dan Relasi Sosial: Ajaran Tauhid Sosial dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Dusun Balak Magelang", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Rais, Amien, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, Bandung: Mizan, 1998.
- Raji', Ismail, *Islamisasi Pengetahuan*, penerjemah: Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 2003.
- Rif'an, Ahmad Rifa'i, *Izrail bilang ini Ramadhan Terakhirku: 30 Renungan Inspiratif menggugah di Bulan Mulia*, Jakarta: Republika, 2010.
- Rohman, Saifur, *Hermeneutik: Panduan ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sabiq, Sayyid, *Akidah Islam, Suatu Kajian yang Memposisikan Akal Sebagai Mitra Wahyu*, disadur oleh Sahid HM, Surabaya: Al Ikhlas, 1996.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Saragih, M. Yusra, "Relevansi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila," *Skripsi*, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

- Sekretaris Negara, *UU SISDIKNAS* 2003.
- Shafiq, Muhammad, *Mendidik Generasi Baru Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Siti Robiah, *Artikel “mengoptimalkan pendidikan agama Islam di sekolah umum”*, <http://eyang-agung.com/berita-235-mengoptimalkan-pendidikan-agama-di-sekolah-umum-oleh-hj-siti-robiah-mpd.html>, di akses pada tanggal 07 September 2014.
- Solehuddin, “Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafsir, dkk, *Moralitas Al-Qur’an dan Tantangan Modernitas (Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, Al-Ghazali, dan Ismail Raji’ al-Faruqi)*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Tasman Hamami “Pemikiran Pendidikan Islam: Telaah tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum”, *Disertasi*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Wan Daud, Wan Mohd Nor, *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam*, Syed M. Naquib al-Attas, Bandung: Mizan, 1998.
- Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Diah Chintia  
Nomor Induk : 11410035  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KONSEP TAUHID SOSIAL DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Oktober 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 239/2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Oktober 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Diah Chintia  
NIM : 11410035  
Jurusan : PAI  
Judul : KONSEP TAUHID SOSIAL DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Diah Chintia  
 NIM : 11410035  
 Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
 Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI   | TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN                     | PARAF PEMBIMBING  |
|----|--------|------------|--------------------------------------|---|
| 1  | Jumat  | 24/10/2014 | Bimbingan Persiapan Seminar Proposal |    |
| 2  | Selasa | 27/10/2014 | Seminar Proposal                     |    |
| 3  | Kamis  | 02/04/2015 | Pengajuan Bab I-II                   |   |
| 4  | Senin  | 06/04/2015 | Pengajuan Bab III-IV                 |  |
| 5  | Senin  | 27/04/2015 | Revisi Bab I-IV                      |  |
| 6  | Senin  | 11/05/2015 | Pengajuan dan Revisi bab I-IV        |  |
| 7  | Kamis  | 21/05/2015 | ACC untuk dimunaqasyahkan            |  |

Yogyakarta, 22 Mei 2015  
 Pembimbing



**Dr. H. Tasman Hamami, M.A.**  
**NIP. 19611102 198603 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : DIAH CHINTIA  
NIM : 11410035  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Rohinah, S.Pd.I., MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**91 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



*Dr. H. Suisyanto, M.Ag.*

NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : DIAH CHINTIA

**NIM** : 11410035

**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, S.Pd.I, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,68 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Diah Chintia  
NIM : 11410035  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Jakarta, 09 September 2011



Rektor Bidang Kemahasiswaan

Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

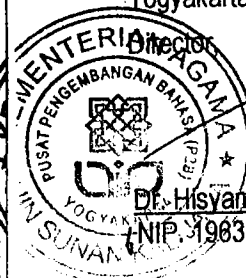
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Diah Chintia  
Date of Birth : December 21, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 14, 2014 by Center for Language Development Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 40         |
| Structure & Written Expression | 43         |
| Reading Comprehension          | 39         |
| <b>Total Score</b>             | <b>407</b> |

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014

Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/958.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Diah Chintia

تاريخ الميلاد : ٢١ ديسمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥ ،  
وحصلت على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٠  | فهم المسموع                          |
| ٤٤  | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٢٦  | فهم المقروء                          |
| ٤٠٠ | مجموع الدرجات                        |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

البروفيسور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAH CHINTIA  
 NIM : 11410035  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | :Nilai           |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 95               | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 70               | C     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 100              | A     |
| 4.                 | Microsoft Internet    | 95               | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 90               | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Standar Nilai:

| Nilai    |       |                  | Predikat |
|----------|-------|------------------|----------|
| Angka    | Huruf |                  |          |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |          |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |          |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |          |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |          |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |          |

